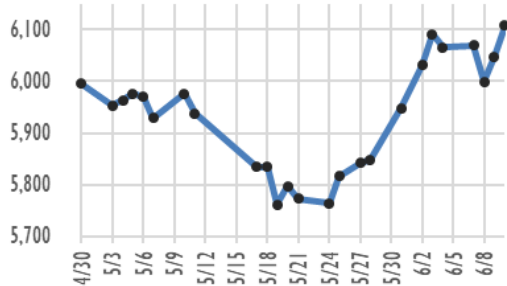


DAILY STATISTICS
IHSG | 6107.5 | +60 pts | +0.99%


IHSG	6,107.54
Change	60.06
Change (%)	0.99
Total Value (IDR triliun)	11.99
Total Volume (miliar saham)	23.22
Net Foreign Sell (IDR miliar)	-45.02
Up: 260	Down: 194 Unchange: 282

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	28,958.56	97.76	0.34
Shanghai SE	3,610.86	19.46	0.54
Hang Seng	28,738.88	(3.75)	(0.01)
Strait Times	3,162.50	9.03	0.29
Euronext 100	1,270.86	(0.87)	(0.07)
FTSE 100	7,088.18	7.17	0.10
Dow Jones	34,466.24	19.10	0.06
S&P 500	4,239.18	19.63	0.47
Nasdaq	14,020.33	108.58	0.78

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	70.3	0.33	0.47
Palm Oil	918.0	(3.00)	(0.33)
Gold	1,894.2	1.00	0.05
Nickel	18,116.8	0.00	0.00
Coal	124.0	5.45	4.60

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,238	(12.00)	(0.08)
SGD IDR	10,761	(0.98)	(0.01)
JPY IDR	130	0.19	0.15

Index	Last	Chg	%
IDXENERGY	743.65	2.39	0.32
IDXBASIC	1,171.09	(6.57)	(0.56)
IDXINDUST	992.73	1.81	0.18
IDXNONCYC	725.27	4.28	0.59
IDXCYCLIC	758.34	7.01	0.93
IDXHEALTH	1,262.08	3.62	0.29
IDXFINANCE	1,373.22	22.17	1.64
IDXPROPERT	797.60	(1.29)	(0.16)
IDXTECHNO	7,667.31	636.91	9.06
IDXINFRA	941.37	8.40	0.90
IDXTRANS	1,061.75	1.25	0.12

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stop-loss	Target
AKRA	3,170 - 3,250	Accumulative Buy	3,120	3,390
BSDE	1,040 - 1,060	Speculative Buy	1,030	1,090
PGAS	1,125 - 1,165	Accumulative Buy	1,095	1,245

News Highlights

- Harga batubara dinilai masih berpotensi naik.
- IMF: Bitcoin sebagai alat pembayaran yang sah timbulkan masalah ekonomi hingga hukum.
- Pemerintah ungkap 5 BUMN penyumbang dividen terbesar tahun 2020. (BBRI, BMRI, Pertamina, TLKM, BBNi)

Daily Outlook

IHSG ditutup naik 0.99% ke angka 6107.54. Sektor IDX Finance naik paling besar +1.64%. Sektor IDX Basic turun paling banyak -0.56%. Total nilai transaksi sebesar Rp. 12.03 triliun. Investor asing mencatat nett Sell Rp. 45.02 milyar. Nett sell terbesar pada AMRT, dan TBIG. Nett buy investor asing pada BBCA dan TLKM. Top gainers LQ45 pada saham ERAA dan EXCL, top loser LQ45 pada saham TBIG, dan CPIN.

Dari bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup menguat (+0.34%), Indeks Shanghai SE menguat (+0.54%), Indeks Hang Seng melemah (-0.01%). Selanjutnya dari bursa Eropa, Euronext 100 melemah (-0.07%), FTSE 100 menguat (+0.10%). Setelah itu di bursa AS, indeks Dow Jones menguat (+0.06%), S&P 500 menguat (+0.47%), dan Nasdaq menguat (+0.78%).

Dari bursa AS: Dow, S&P, dan Nasdaq ditutup menguat. Didorong oleh info mengenai data inflasi yang sedikit diatas ekspektasi analis. Mereka berpendapat, dari semua data yang ada, tidak cukup alasan bagi The Fed untuk mengubah kebijakan moneterinya. Ekonomi diperkirakan masih bertumbuh perlahan dan inflasi hanya bersifat sementara. Yiled US Treasury Note 10 tahun menurun menjadi 1.440%.

Dari bursa Asia, bursa Hang Seng Hongkong relatif tidak bergerak karena investor menunggu data inflasi di Amerika. Bursa Shanghai China, ditutup naik setelah meredanya kekhawatiran isu inflasi China. Apresiasi mata uang Yuan menciptakan "capital inflow" dan mengangkat bursa China secara keseluruhan.

Kemudian bursa Eropa cenderung bergerak naik tipis. Bank Sentral Eropa menaikan prospek pemulihan ekonomi dan berjanji untuk tetap menjaga aliran stimulus yang cukup. ECB memperkirakan pertumbuhan ekonomi zona Eropa akan mencapai 4.6% dan inflasi mencapai hingga 1.9%, yang mana pergerakan saat ini di angka 1.2%, masih sejalan dengan proyeksi targetnya. Untuk sementara, ECB belum akan membicarakan topik taperring. Saham-saham sektor travel terkoreksi ringan.

Sementara itu dari dalam negeri, kenaikan indeks IHSG didorong oleh naiknya angka Retail Sales Indonesia sebesar 15.6% pada bulan April 2021. Ditambah dengan data consumer confidence index yang naik menjadi 104.4 yang dirilis tanggal 9 Juni 2021 kemarin, kedua data tersebut meningkatkan optimisme investor terhadap akselerasi pemulihan ekonomi di Indonesia.

Secara teknikal, kenaikan IHSG kemarin menunjukkan adanya pergerakan reli naik. MACD sudah berada di area positif yang menunjukan bahwa telah terjadi tren naik. Pergerakan IHSG diperkirakan akan naik perlahan guna mencari keseimbangan baru. Estimasi IHSG bermain pada rentang 6000 - 6150.

News Update

- **Harga batubara dinilai masih berpotensi naik.**
Harga batubara ICE Newcastle kontrak Juli 2021 kembali naik ke level US\$ 118,50 per metrik ton di hari Rabu (9/6). Selama bulan Juni 2021, harga batubara ICE Newcastle kontrak Juli naik 5,8% dari level US\$ 112 per metrik ton di akhir bulan Mei. Secara year to date (ytd) harga batubara ini naik 47,94%, dari US\$ 80,10 per metrik ton di akhir tahun 2020. Menurut Founder Traderindo.com Wahyu Laksono, naiknya batubara saat ini mengikuti tren energi, seperti harga minyak yang tetap di level US\$ 70-an per barel. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **IMF: Bitcoin sebagai alat pembayaran yang sah timbulkan masalah ekonomi hingga hukum.**
Dana Moneter Internasional alias IMF mengatakan, langkah El Salvador menjadikan Bitcoin sebagai alat pembayaran yang sah menimbulkan sejumlah masalah ekonomi dan hukum. El Salvador menjadi negara pertama di dunia yang mengadopsi Bitcoin sebagai alat pembayaran yang sah, dengan Presiden Nayib Bukele menggembar-gemborkan penggunaan kripto dengan kapitalisasi terbesar di dunia itu. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Pemerintah ungkap 5 BUMN penyumbang dividen terbesar tahun 2020.**
Pemerintah Kementerian Keuangan mengungkap lima Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan sumbangan dividen terbesar pada tahun 2020. "Penyumbang dividen terbesar berasal dari lima BUMN dengan kontribusi sebesar 90,6% dari total dividen bagian pemerintah untuk 2020," ujar Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kemenkeu Febrio N. Kararibu dalam rapat kerja bersama Badan Anggaran DPR RI, Kamis (10/6). (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Sebagian emiten BUMN tak bagi dividen tahun buku 2020, ini prospeknya menurut analis.**
Sejumlah emiten Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memutuskan untuk tidak membagi dividen dari tahun buku 2020. Sebut saja PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN), PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR), PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS), PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA), PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT), dan PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP). Memang, sebagian besar emiten tersebut mencatatkan penurunan laba bersih pada tahun lalu, bahkan WSKT dan WSBP merugi. Hanya BBTN yang membukukan peningkatan laba bersih dengan persentase yang signifikan, yakni 664,81% menjadi Rp 1,6 triliun dari sebelumnya Rp 209,2 miliar. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Perbaiki kinerja keuangan, Asabri gandeng Taspen.**
PT Asabri (Persero) telah menyiapkan berbagai strategi untuk memulihkan kinerja keuangan. Salah satunya adalah menggandeng PT Taspen (Persero) untuk optimalisasi bisnis dan efisiensi biaya perusahaan. "Kami melakukan sinergi dengan Taspen seiring dengan terbentuknya kluster BUMN Asuransi Sosial," kata Direktur Utama Asabri R Wahyu Suparyono, dalam paparan di Komisi VI DPR, Rabu (9/6). (Kontan)
[link klik disini](#)
- **BPKH pastikan dana tersedia jika jemaah haji yang batal berangkat ingin tarik dananya.**
Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) telah mempersiapkan dana untuk jemaah haji bagi yang ingin menarik setoran pelunasan biaya ibadah haji karena pembatalan keberangkatan haji pada 2021. Kepala BPKH Anggito Abimanyu, telah tersedia dana di bank yang likuid untuk digunakan pemberangkatan haji sebesar Rp 54 triliun. Pernyataan Anggito tersebut menepis anggapan soal BPKH yang memiliki arus kas mini dan tidak mampu mengembalikan setoran pelunasan biaya ibadah haji. Bahkan, dana tersedia jika jemaah ingin mengambil kembali setoran awal dan setoran pelunasan biaya ibadah haji. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Peran Agen di Asuransi Masih Penting.**
Di era digital, pertemuan tatap muka dalam memasarkan produk diperkirakan berkurang. Namun kebutuhan pemasaran kanal keagenan dalam industri perasuransian dinilai masih dibutuhkan. Kendati begitu agen harus dapat beradaptasi pada era transformasi digital seperti saat ini. Ketua Umum Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), Tatang Nur Hidayat menyampaikan fungsi keagenan masih menjadi sesuatu yang vital bagi industri asuransi. "Sampai kapan pun agen itu masih diperlukan oleh industri asuransi, khususnya asuransi syariah," ujar Tatang dalam talkshow secara virtual, Kamis (10/6). (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Wamenkes berharap laju vaksinasi tahap tiga mendatang bisa lebih cepat.**
Harga Wakil Menteri Kesehatan (Wamenkes) Dante Saksono Harbuwono mengatakan, sejauh ini pelaksanaan vaksinasi Covid-19 sudah menggunakan sekitar 30 juta dosis vaksin. Pelaksanaan vaksinasi sendiri dibagi berdasarkan skala prioritas, dimana tahap pertama vaksin dikhususkan bagi tenaga kesehatan. Kemudian tahap kedua vaksin diprioritaskan kepada petugas pelayanan publik dan juga lansia. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Akomodir IPO unicorn, BEI bakal rombak kriteria papan pencatatan utama.**
Bursa Efek Indonesia (BEI) tengah berkejaran dengan waktu untuk mengakomodir pencatatan saham startup skala unicorn hingga decacorn. Fasilitas bursa saham ini bakal memodifikasi sejumlah peraturan, khususnya terkait kriteria papan pencatatan saham. Selama ini, BEI memiliki tiga kategori papan pencatatan. Setiap papan memiliki kriteria masing-masing, mulai dari nilai aset berwujud (tangible asset) hingga profitabilitas perusahaan (lihat tabel). (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Emiten baja memasang target optimistis tahun ini.**
Tahun 2021 yang diyakini menjadi tahun pemulihan dimanfaatkan oleh para pemain industri baja untuk memasang target kinerja yang optimistis. Direktur PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) Silmy Karim menargetkan, perusahaan yang dipimpinnya mampu membukukan peningkatan pendapatan sebesar 43% dibanding realisasi tahun 2020, yakni menjadi Rp 28 triliun. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Didorong sektor otomotif, piutang pembiayaan multifinance mulai merangkak naik.**
Bisnis multifinance mulai naik untuk pertama kalinya setelah sempat terpukul pandemi corona. Hal ini terlihat dari peningkatan penyaluran pembiayaan secara bulanan. Dibandingkan bulan sebelumnya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, piutang pembiayaan industri naik 0,25% pada Maret 2021 menjadi Rp 362,79 triliun. Kenaikan berlanjut pada bulan berikutnya menjadi Rp 364,71 triliun atau tumbuh 0,27% secara bulanan. (Kontan)
[link klik disini](#)

In-Depth Stock Analysis

BNGA Accumulative Buy | Entry 958 - 960 | Stoploss 940 | Target 1070

BNGA pada beberapa saat yang lalu merilis laporan keuangannya untuk periode kuartal 1/2021. Terdapat penurunan yang cukup signifikan pada pos pendapatan maupun laba bersih, namun ada peningkatan yang terlihat secara marjin laba bersih. Pendapatan kuartal 1/2021 vs kuartal 1/2020 adalah Rp 4,78 triliun vs Rp 5,29 triliun atau menurun 9,6%, dan laba bersih kuartal 1/2021 vs kuartal 1/2020 adalah Rp 995,9 miliar vs Rp 1.055,2 miliar atau menurun 5,6%.

Untuk mengukur tingkat efisiensinya, marjin laba bersih kuartal 1/2021 vs kuartal 1/2020 adalah 20,8% vs 19,9%. Dari sisi yang lain, kita melihat ROE dan ROA selama kuartal 1/2021 ini masih terjaga di 9,7x dan 1,5x, dimana ROE mengalami penurunan sebesar 0,8x sedangkan ROA tetap di level yang sama dari periode kuartal 1/2020.

BNGA mengalami penurunan pada pinjaman (-10,7% YoY) serta dana pihak ketiga (TD -9,2 YoY, CASA +4,1% YoY) yang cukup signifikan. Namun net interest income mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar +6,5% YoY.

BNGA saat ini sedang berada di level support diagonal yang terbentuk sejak pandemi covid-19 di Indonesia, dan terdapat potensi rebound. Kemudian pada perdagangan kemarin dan 2 hari yang lalu membentuk pola candle matching low yang merupakan sinyal reversal ke arah bullish. Dari analisa fibonacci juga dilihat BNGA hampir saja menembus keatas level resistance fibo di 966, apabila berhasil ditembus maka kenaikannya akan lebih kuat lagi. Dari indikator stochastic dan MACD terlihat BNGA hampir membentuk golden cross, salah satu sinyal bullish. Kami memberikan rekomendasi accumulative buy untuk saham BNGA dengan rentang entry 958 - 960, stoploss 940, dan target harga berpotensi mencapai level 1070.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.